

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FIKA AGUSTIN IMIYANTI

NIM. 3517018

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FIKA AGUSTIN IMIYANTI

NIM. 3517018

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Agustin Imiyanti

NIM : 3517018

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2021



FIKA AGUSTIN IMIYANTI
NIM. 3517018

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl. Pahlawan KM 5 Kajen Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fika Agustin Imiyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FIKA AGUSTIN IMIYANTI

NIM : 3517018

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA
PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 September 2021

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag

NIP. 197411182000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FIKA AGUSTIN IMIYANTI**
NIM : **3517018**
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 2003121 001

Penguji II

Hj. Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ و	<i>Dhammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudhah al-athfal*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *Al-madina al-fadhilah*
الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*
نَجِيْنَا : *Najjaina*
الْحَجُّ : *Al-hajj*
عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali> (bukan ‘*aliyy* atau ‘*aly*)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi> (bukan ‘*arabiyy* atau ‘*araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

سَيِّئٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *diinullah* , بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A

dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Rohimin dan Ibu Casmuti tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a restu dan dukungan atau *support* kepada putri kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk adikku tercinta Septia Ramadhani Putri Imiyanti yang selalu memberikan warna dalam hidup, terimakasih telah menjadi semangat untuk kakak tercintamu ini.
3. Teruntuk Almarhuma Nenek Rayuti tercinta dan almarhum Om Kuroso yang sedari dulu selalu bercita-cita dan memberikan dukungan agar cucu atau ponakan tercintanya bisa mendapatkan gelar Sarjana. Peluk rindu dari peri kecilmu, semoga beliau bahagia di Surga-Nya.
4. Keluarga besar Bani Kadir dan Bani Radis yang tentunya selalu memberikan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.

5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi, terimakasih sudah memberikan bimbingan dan arahnya dalam proses pembuatan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya selama studi di kampus tercinta IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu guru, serta para dosen dari almamater tercinta, TK Athmopalupi Bumirejo, SD N 01 Bumirejo, SMP N2 Ulujami, SMA N1 Ulujami, dan IAIN Pekalongan.
8. Orang terkasih Syafik Abdillah dan para sahabat sekaligus tim gabutku, Leni Widiya Ningsih, Yulis Setio Retno, Nur Habibah, Fathmi Amaliyah, Lailatuzaqiah, M. Iedi Fitriani Masykur dan almarhumah Ihda Maulidatul Khasanah yang selalu memberikan *support* dalam berbagai hal serta telah memberikan banyak warna dihidupku. Terimakasih telah hadir menjadi pelangi dihidupku, semoga persahabatan ini akan terus tumbuh bersama menuanya usia.
9. Teman-teman satu angkatan 2017 yang selalu bersama-sama menjalani suka duka selama studi dari awal sampai akhir.
10. Teruntuk semua orang yang pernah ada dimasalaluku, semoga cerita kita abadi dalam ruang waktu. Terimakasih karena sudah memberikan banyak pelajaran dalam perjalanan hidup ini.

11. Pihak-pihak yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

ABSTRAK

Imiyanti, Fika Agustin. 2021. *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam dan Kemandirian Belajar

Sebagai salah satu subsistem pendidikan di Indonesia, Pondok Pesantren selalu mengedepankan aspek kemandirian pada santri. Begitupun halnya di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yang memiliki tujuan agar santrinya menjadi pribadi yang mandiri dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai salah satu bentuk dari kemandirian, kemampuan belajar atau kemandirian dalam belajar perlu dimiliki oleh seorang santri. Hal ini bertujuan agar santri memiliki sikap mandiri dalam belajarnya serta mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya dengan penuh tanggung jawab. Bimbingan Rohani Islam yang ada di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni adalah sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada santri agar santri mampu mengatasi berbagai persoalan hidup. Oleh karena itu, adanya kegiatan Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni diharap mampu memberikan pengaruh terhadap proses kemandirian belajar para santri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, (2) Bagaimana kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, (3) Adakah pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, (2) Untuk mengetahui kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, (3) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta meningkatkan keilmu terkait dunia bimbingan penyuluhan Islam, khususnya yang berkesinambungan dengan bimbingan rohani Islam. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan, referensi dan informasi bagi pihak Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dan penelitian lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian populasi. Adapun tempat dan waktu penelitian yaitu di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni, karena jenis penelitiannya adalah populasi maka sampelnya adalah semua santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yang mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel *independen* (Bimbingan Rohani Islam) dan variabel *dependen* (Kemandirian Belajar). Sumber data penelitian ini adalah dari data primer (berasal dari sumber pertama atau *the first hand*) dan data sekunder (kumpulan kepustakaan). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Adapun uji instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data menggunakan rumus *regresi linier sederhana* pada SPSS versi 22.0.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil: (1) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel bimbingan rohani Islam pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 110,48, nilai tersebut terletak pada rentang “105,81 - 115,15” yang masuk pada kategori sedang. (2) Tingkat kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel kemandirian belajar pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 123,08, nilai tersebut masuk pada rentang “118,65 - 127,50” yang masuk pada kategori sedang. (3) Bimbingan rohani Islam mempunyai pengaruh sebesar 53,3 % terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih besar dari T_{Tabel} ($6,586 \geq 1,685$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma, hidayah serta inayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umatnya disepanjang zaman.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.

5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan beserta Staff IAIN Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.
7. Bapak Zaenal Abidin, selaku ketua umum Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni, yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat dalam penyelesaian Skripsi.
8. Bapak Slamet Nurcholis, selaku pembina Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni, yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi
9. Ibu Yanti Iriani S. Pd, selaku ketua bidang pendidikan dan pelatihan Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni, yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian Skripsi.
10. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di IAIN Pekalongan.
11. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata,

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Pekalongan, 20 September 2021

Penulis



FIKA AGUSTIN IMIYANTI
NIM. 3517018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiv
HALAMAN MOTTO.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR BAGAN.....	xxix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14

G. Sistematika Penulisan.....	30
-------------------------------	----

BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN KEMANDIRIAN BELAJAR

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	33
2. Landasan Bimbingan Rohani Islam.....	35
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	36
4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	37
5. Bentuk dan Metode Bimbingan Rohani Islam.....	37
6. Materi Bimbingan Rohani Islam.....	39
7. Aspek-Aspek Bimbingan Rohani Islam.....	40

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	41
2. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	43
3. Faktor dalam Membentuk Kemandirian Belajar.....	45
4. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar.....	48

BAB III BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

1. Profil Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni.....	50
---	----

2. Profil Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.....	51
B. Deskripsi Responden Penelitian	
1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	58
3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan...	59
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	
1. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	60
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	63
D. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	69
2. Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	73
3. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	77

BAB IV ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI DESA PAMUTIH
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	83
B. Analisis Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	91
C. Analisis Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Aspek dan Indikator Bimbingan Rohani Islam.....	17
Tabel 1.2	Aspek dan Indikator Kemandirian Belajar.....	19
Tabel 3.1	Jumlah Kader/Asatidz/Tenaga Pengajar Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 3.2	Daftar Nama Kader Dakwah/Asatidz/Tenaga Pengajar.....	54
Tabel 3.3	Jumlah Siswa/Santri Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 3.4	Daftar Inventaris Barang di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.....	57
Tabel 3.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 3.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 3.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel 3.8	Tabel <i>Blue Print</i> Angket Bimbingan Rohani Islam.....	60
Tabel 3.9	Tabel <i>Blue Print</i> Angket Kemandirian Belajar.....	61
Tabel 3.10	Skor Jawaban Angket Bimbingan Rohani Islam dan Kemandirian Belajar.....	62
Tabel 3.11	Hasil Uji Coba Validitas Bimbingan Rohani Islam.....	64
Tabel 3.12	Hasil Uji Coba Validitas Kemandirian Belajar.....	65
Tabel 3.13	Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Rohani Islam	67
Tabel 3.14	Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemandirian Belajar)....	68
Tabel 3.15	Hasil Skor Angket Bimbingan Rohani Islam.....	69

Tabel 3.16	Perhitungan Statistik Angket Bimbingan Rohani Islam.....	70
Tabel 3.17	Pedoman Kategori Kecenderungan Variabel.....	71
Tabel 3.18	Kategori Variabel Bimbingan Rohani Islam.....	72
Tabel 3.19	Hasil Skor Angket Kemandirian Belajar.....	73
Tabel 3.20	Perhitungan Statistik Angket Kemandirian Belajar.....	74
Tabel 3.21	Pedoman Kategori Kecenderungan Variabel.....	75
Tabel 3.22	Kategori Variabel Kemandirian Belajar.....	76
Tabel 3.23	Output Perhitungan Uji Normalitas.....	78
Tabel 3.24	Hasil Uji Linieritas Variabel Bimbingan Rohani Islam dan Variabel Kemandirian Belajar.....	79
Tabel 3.25	Tabel Anova Hasil Perhitungan SPSS Versi 22.0.....	80
Tabel 3.26	Tabel Model Summary Hasil Perhitungan SPSS.....	80
Tabel 3.27	Tabel Coefficients Hasil Perhitungan SPSS dengan Menggunakan Regresi Linier Sederhana.....	81
Table 3.28	Kategori Variabel Bimbingan Rohani Islam.....	88
Table 3.29	Kategori Variabel Kemandirian Belajar.....	95
Table 3.30	Tabel Coefficients Hasil Perhitungan SPSS dengan Menggunakan Regresi Linier Sederhana.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	12
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni merupakan Pondok Pesantren modern yang terletak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Pondok Pesantren diartikan sebagai tempat belajar ilmu agama. Di Pondok Pesantren guru sering disebut dengan kiai atau ustadz, sedangkan peserta didiknya disebut santri. Di Pondok Pesantren tersebut biasanya para santri belajar untuk mendalami ilmu agama. Seperti halnya para santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yang belajar ilmu agama kepada kiai ataupun guru ngaji.

Sebagai salah satu sub sistem pendidikan di Indonesia, rupanya Pondok Pesantren dikenal dengan karakteristik khususnya. Kemandirian adalah ciri khas dari kehidupan di Pondok Pesantren. Hal ini disebabkan karena Pondok Pesantren telah mempunyai peran penting dalam membentuk karakter santri yang mandiri.

Kemandirian seharusnya ditanamkan kepada diri santri di Pondok Pesantren. Hal tersebut bertujuan agar santri dapat menjalani kehidupan dengan mandiri, apalagi saat nanti sudah terjun di kalangan masyarakat.¹ Dengan adanya kemandirian dalam diri santri, hendaknya dapat menunjang kehidupan mereka dalam lingkungan masyarakat. Begitupun di Pondok

¹Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 134

Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yang memiliki tujuan agar santrinya menjadi pribadi yang mandiri.

Dalam proses penanaman kemandirian, santri dilatih agar mampu mandiri dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tidak bergantung pada oranglain kecuali Tuhan.²Salah satu bentuk kemandirian yang ditanamkan di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni adalah kemandirian belajar santrinya.Kemandirian belajar telah menjadi poin penting di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.Hal ini disebabkan karena kemandirian dalam belajar merupakan sebuah sikap dasar yang sejatinya harus dimiliki seorang santri dalam menjalani segala aktivitas kegiatan belajarnya secara aktif dan mandiri.

Melihat realita dilapangan dengan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terdapat beberapa permasalahan tentang kemandirian belajar santri yaitu salah satunya adalah santri belum bisa belajar secara mandiri dan belum bisa memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya.³Kemandirian belajar tersebut bisa dilihat dari perilaku santri dalam melakukan kegiatan atau aktivitas belajarnya di Pondok Pesantren tersebut.

²Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 21

³Slamet Nur Kholis, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni, Wawancara Pribadi, 2 April 2021

Kemandirian belajar adalah aspek yang harus dimiliki oleh setiap santri. Dengan adanya kemandirian dalam belajar maka hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar tanpa paksaan ataupun dorongan orang lain. Tidak bisa dipungkiri, bahwa kemandirian belajar rupanya selalu menjadi suatu permasalahan dalam sistem atau skema belajar-mengajar dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan dalam belajar bisa didapatkan dengan adanya kemandirian, adapun yang menjadi pendukung lainnya yaitu karena sistem dan kurikulum yang memadai. Namun tanpa adanya kemandirian belajar maka keberhasilan dalam menyerap pengetahuan akan semakin terasa sukar, hal ini akan terjadi apabila sistem kurikulum dalam pendidikan tidak memadai(kurang mendukung).

Berdasarkan pemaparan diatas, kemandirian dalam belajar masih menjadi salah satu permasalahan di Pondok Pesantren tersebut. Maka untuk menjawab permasalahan tersebut, Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni berusaha untuk memberikan berbagai upaya dalam proses pembelajaran agar dapat mencetak generasi santri yang mandiri. Adapun salah satu kegiatan yang menunjang dalam proses kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren tersebut yaitu dengan kegiatan bimbingan. Biasanya bimbingan ini bisa bersifat individu ataupun kelompok.

Bimbingan merupakan sebuah proses dalam memberikan suatu arahan dan bantuan. Bimbingan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan bantuan kepada santri agar dapat memecahkan dan menghadapi suatu permasalahan yang dihadapinya. Salah satu bimbingan yang dilakukan oleh pondok pesantren Sabilillah Abdul Ghoni adalah bimbingan rohani Islam.

Bimbingan rohani Islam merupakan sebuah proses arahan dan bantuan yang bersifat memotivasi kepada individu atau kelompok berupa pemberian informasi, perencanaan atau *planing*, dan suatu tindakan baik melalui lisan ataupun tulisan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai tuntunan hidup umat muslim.⁴

Tujuan dari kegiatan bimbingan rohani Islam yang ada di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yaitu untuk memberikan bantuan kepada santri yang bersifat memotivasi dan memunculkan rasa tawakkal, ikhlas dan sabar dalam menghadapi kehidupan. Selain itu, bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada santri merupakan bantuan atau solusi dalam menghadapi segala problematikayang sedang dihadapi santri. Dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, maka diharapkan dapat membantu santri dalam menghadapi serta mengatasi berbagai permasalahan tentang kemandirian yaitu salah satunya adalah kemandirian dalam belajar.

⁴Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit, Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 5, No 1, Desember 2014, Hlm. 209

Berdasarkan pemaparan diatas dengan melihat situasi dan kondisi realita dilapangan, akan dibuat sebuah penelitian dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupetn Pemalang*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanapelaksanaan bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana tingkat kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
3. Apakah ada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis yakni hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan terkait dengan dunia Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Khususnya yang berkesinambungan dengan bimbingan rohani Islam dan kemandirian belajar yang dilakukan di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.

2. Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni. Adapun penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam merupakan sebuah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghadapi suatu problematika yang bersifat memotivasi, sebagai penguatan mental dan spiritual dengan maksud agar individu yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan kekuatan iman dan takwa dalam mengharap kebahagiaan di dunia dan Akhirat.⁵Sesuai dengan konsep yang dibawakan yakni Islam, jadi bimbingan rohani Islam juga bersumber pada Al-Qur'an dan hadist.⁶

Begitu pula dengan kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni, yakni sebuah bimbingan yang bersifat mengarahkan atau memotivasi dalam tujuan menjaga rohani (spiritual) seorang santri agar tetap selaras dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman umat Islam.

Adapun beberapa aspek dalam bimbingan rohani Islam yaitu, aspek frekuensi kegiatan, aspek motivasi, aspek *spirit of change*, dan aspek efek.⁷Aspek-aspek inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di

⁵Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), Hlm. 18

⁶Asyari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2008), hlm. 12

⁷Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),.Hlm. 45

Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

b. Kemandirian Belajar

Menurut pendapat Haris Mudjiman, belajar mandiri merupakan suatu kegiatan belajar yang aktif, didorong atas dasar niat atau motif dalam menguasai kompetensi guna mengatasi suatu permasalahan yang dibangun dengan adanya bekal pengetahuan serta potensi yang dimilikinya. Kemandirian belajar merupakan sebuah sikap individu untuk belajar secara mandiri dengan adanya suatu dorongan untuk dapat menguasai kompetensi yang diinginkannya.⁸

Adapun yang dimaksud kemandirian belajar pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni ialah bentuk aktivitas belajar yang didorong oleh inisiatif atas dasar kemauan sendiri dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tanpa adanya ketergantungan dari pihak lain.

Terdapat beberapa aspek dalam kemandirian belajar yaitu, aspek emosional, aspek intelektual, aspek nilai, aspek tingkah laku (perilaku),⁹ aspek ekonomi, dan aspek sosial.¹⁰ Aspek-aspek inilah yang nantinya akan menjadi indikator keberhasilan dalam proses kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

⁸Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS.2007), Hlm.7

⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 186

¹⁰Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Hlm. 143

2. Penelitian yang Relevan

Untuk dapat mendukung dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian lain yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain yaitu:

- a. Penelitian oleh Harun Ikhwantoro, mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Dengan judul skripsi “*Upaya Pengasuh Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*”.¹¹

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yakni fokus penelitian. Pada penelitian tersebut membahas tentang upaya yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren dalam membentuk kemandirian para santrinya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus pada kemandirian belajar santri dengan adanya kegiatan penunjang berupa bimbingan rohani Islam.

- b. Penelitian oleh Mifrokhatul Laili, mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan tahun 2018. Dengan judul skripsi “*Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap*

¹¹Harun Ikhwantoro, *Upaya Pengasuh Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Man Pekalongan".¹²

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada jenis dan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan fokus kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan berfokus pada kemandirian belajar santri.

- c. Penelitian Suci Nurjanah, mahasiswi dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010. Penelitian tersebut berjudul, "*Peran pendidikan Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri (Studi Kasus Santriwati Mulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2009/2010)*".¹³

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah jenis pendekatan dan penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus pada penelitian ini yaitu membahas tentang

¹²Mifrokhatul Laili, *Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Man Pekalongan*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, 2018)

¹³Suci Nurjanah, *Peran pendidikan Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri (Studi Kasus Santriwati Mulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2009/2010)*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2010).

peran Pondok Pesantren dalam membentuk kemandirian belajar santri.

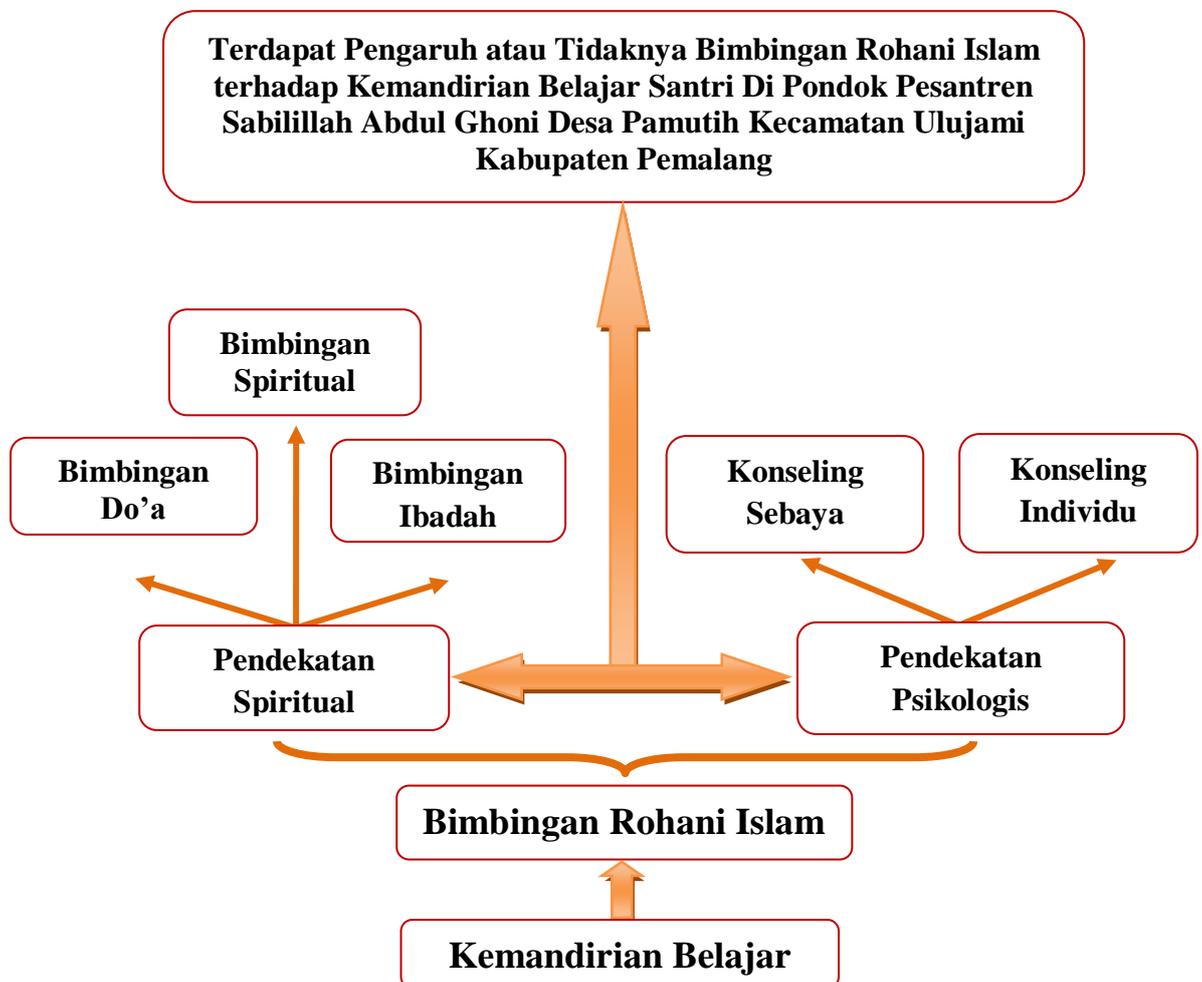
3. Kerangka Berpikir

Sebagai salah satu subsistem pendidikan di Indonesia, Pondok Pesantren selalu mengedepankan aspek kemandirian para santrinya. Kemandirian telah menjadi tujuan dari sebuah proses pendidikan. Begitupun halnya di pondok pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yang memiliki tujuan agar santrinya menjadi pribadi yang mandiri. Sebagai salah satu bentuk dari kemandirian, kemampuan belajar atau kemandirian dalam belajar perlu dimiliki oleh seorang santri. Hal ini bertujuan agar santri mandiri dalam kegiatan belajar mengajarnya di Pondok Pesantren.

Dalam pemberian layanan untuk meningkatkan kemandirian belajar serta mengembangkan kemampuan santri secara optimal, terdapat beberapa pendekatan yaitu secara psikologis dan spiritual. Salah satu pendekatan spiritual yang digunakan yaitu bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam menjadi alternatif dalam membentuk kemandirian belajar santri. Melalui kegiatan bimbingan rohani Islam, santri diharapkan terarah dan termotivasi untuk bisa menjalankan kegiatan belajar mengajarnya secara mandiri.

Bimbingan rohani Islam merupakan jembatan bagi para santri dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi oleh para santri di pondok pesantren Sabilillah Abdul Ghoni. Jadi, dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam di pondok pesantren tersebut, diharapkan dapat menjadi pengaruh dalam proses pembentukan kemandirian belajar santri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan kerangka konseptual penelitian dibawah ini:

Bagan 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni desa Pamutih kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni desa Pamutih Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Maka bisa dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif selalu menekankan hasil dan analisisnya dengan menggunakan berbagai data *numerikal* (angka), yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistika.¹⁴

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian populasi. Dikatakan penelitian populasi apabila jumlah subjek penelelitian tidak lebih dari 100 subjek. Jadi, apabila suatu penelitian terdapat kurang dari 100 subjek, maka lebih baik subjek tersebut diambil semua untuk bahan penelitian dan penelitiannya menjadi penelitian populasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Alam. Pondok Pesantren ini terletak sangat strategis ditengah pedesaan dan tidak jauh dari jalan kota. Peneliti sudah mempertimbangkan bahwa Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni inilah yang menjadi tempat untuk penelitian skripsi ini.

Alasan pemilihan tempat penelitian adalah tempat tersebut cocok untuk dijadikan tempat penelitian mahasiswa dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Di tempat tersebut juga terdapat beberapa

¹⁴Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1981), Hlm. 5

permasalahan yang memerlukan sebuah penyelesaian agar tidak menjadi masalah yang berkesinambungan. Selain itu, alasan yang mendukung adalah bahwa saat penelitian ini dilakukan yaitu masih berada pada situasi *era pandemi covid-19*. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan ditempat terdekat yang masih berada dilingkungan sekitar peneliti dan tetap mematuhi segala protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Penelitian ini dikerjakan mulai dari bulan Januari 2021. Waktu penelitian ini dimulai dengan perizinan dengan pihak Pondok Pesantren serta mencari berbagai data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Adapun yang menjadi pertimbangan adalah untuk tetap mematuhi segala protokol kesehatan yang berlaku sehingga lamanya waktu penelitian menyesuaikan situasi dan kondisi pada tempat penelitian serta mengikuti anjuran pemerintah yang berlaku.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok besar yang menjadi sasaran *generalisasi* dalam sebuah penelitian.¹⁵ Populasi yaitu semua yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian. Maka populasinya adalah semua santri yang berada di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Alam yang mengikuti kegiatan bimbingan rohani islam.

¹⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 49

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi penelitian yang diambil secara *representatif*.¹⁶ Namun, karena pada penelitian ini merupakan jenis penelitian ini populasi, maka sampelnya adalah populasi itu sendiri. Adapun jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni yaitu 55 santri (santri putri dan santri putra).

Akan tetapi, sampel pada penelitian ini dibatasi berdasarkan usai yaitu yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri yang berusia minimal 10 tahun dengan kualifikasi santri yang mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren tersebut. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 santri (santri putra dan santri putri) yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

4. Variabel Penelitian

Variabel yaitu suatu objek pengamatan atau sebuah fenomena yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen*), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi suatu penyebab perubahan pada variabel terikat.¹⁷ Variabel bebas atau *independen* dinyatakan dalam bentuk tanda (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan rohani Islam.

¹⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 69

¹⁷Masyhuri & M. Zaenuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 123

- b. Variabel terikat (*dependen*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.¹⁸ Variabel terikat atau *dependen* dinyatakan dalam bentuk tanda (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.

5. Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

a. Bimbingan Rohani Islam

1) Definisi Operasional

Bimbingan rohani Islam adalah sebuah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam bentuk motivasi dan dukungan spiritual dengan tujuan untuk memelihara kondisi rohani agar mampu mengatasi segala problematika kehidupan dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam.

2) Aspek dan Indikator Penelitian

Tabel 1.1
Aspek dan indikator bimbingan rohani Islam

Variabel	Aspek	Indikator
Bimbingan	Aspek	Rutin mengikuti kegiatan

¹⁸Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014), hlm. 39

Rohani Islam (X)	frekuensi	bimbingan rohani Islam
	kegiatan	Disiplin mengikuti kegiatan
		bimbingan rohani Islam
	Aspek motivasi	Motivasi untuk lebih dekat kepada Allah Swt
		Motivasi untuk mendalami pengetahuan agama
	Aspek perhatian	Memperhatikan materi yang diberikan pembimbing
		Memahami materi yang diberikan pembimbing
		Menyukai metode yang diberikan
	Aspek <i>spirit of change</i>	Semangat mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam
		Semangat untuk memperbaiki kemampuan beribadah
		Semangat untuk merubah diri menjadi lebih baik
	Aspek efek	Merasakan ketenangan dan kedamaian jiwa
Merasakan perubahan tingkah laku		

		Tumbuh perubahan untuk lebih taat pada Tuhan
--	--	--

b. Kemandirian belajar

1) Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah sebuah aktivitas belajar yang aktif, mandiri, dan tanpa adanya dorongan dari orang lain serta berbekal potensi yang dimilikinya untuk dapat menguasai suatu kompetensi. Adanya sikap mandiri dalam belajar, maka individu diharapkan mampu menghadapi serta menyelesaikan suatu permasalahan dengan penuh tanggung jawab tanpa adanya ketergantungan dengan orang lain.

2) Aspek dan Indikator Penelitian

Tabel 1.2
Aspek dan indikator kemandirian belajar

Variabel	Aspek	Indikator
Kemandirian Belajar (Y)	Aspek emosional	Mampu mengontrol emosi dengan baik
		Tidak mudah bergantung pada orang lain
		Memiliki kepercayaan diri
	Aspek	Mampu mengatasi suatu

	intelektual	permasalahan
		Aktif, kreatif dan berinisiatif
		Mampu berpikir secara logis
	Aspek nilai	Memahami seperangkat prinsip baik benar atau salah
		Mematuhi segala peraturan dan kesepakatan yang berlaku
	Aspek tingkah laku	Bertanggung jawab atas segala tindakannya
		Mampu mengarahkan perilaku menuju yang lebih baik lagi
	Aspek sosial	Mampu berinteraksi baik dengan orang lain
		Memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar
	Aspek ekonomi	Mampu mengatur keuangan dengan baik

6. Sumber Data Penelitian

Untuk membuat suatu penelitian ilmiah yang baik dan benar, diperlukan sumber data yang benar dan valid. Sumber data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

a. Data Primer

Data primer yaitu sebuah data yang bersumber atau ditemukan langsung dari tangan pertama (*the first hand*).¹⁹ Data ini bersumber dari responden maupun seorang informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri, pembimbing rohai Islam dan pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari berbagai kumpulan dari penelitian kepustakaan. Sumber data sekunder bisa didapati melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan dengan melihat berbagai referensi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang mendukung misalnya seperti, buku-buku ilmiah, majalah, jurnal, catatan, surat kabar, dan dokumentasi lainnya yang mendukung untuk penelitian. Dalam hal ini yang menjadi data sekundernya adalah dokumen tentang profil Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dan berbagai sumber referensi terkait bimbingan rohani Islam dan kemandirian belajar.

¹⁹Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Hlm. 91

7. Teknik Pengambilan Data

Adanya sebuah penelitian ini yaitu bertujuan untuk memperoleh sebuah data.²⁰ Untuk mendapatkan data tersebut, dibutuhkan beberapa teknik atau metode dalam pengambilan data, diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan panca indra. Observasi digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari berbagai fenomena yang terjadi. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan terjun langsung kedalam lingkungan lapangan. Maka yang akan diobservasi adalah santri dan kehidupan yang berlangsung di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.

b. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sebuah bentuk pernyataan yang memerlukan tanggapan dari responden berupa jawaban yang telah disediakan.²¹ Model kuesioner pada penelitian ini yakni dengan skala *likert*. Dari hasil kuisisioner atau angket yang telah didapatkan, maka data hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam bentuk tabel. Kemudian dari hasil tabel tersebut dapat dianalisis dengan melihat variabel bebas (*independen*) selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (*dependen*).

²⁰Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 228

²¹Kasmadi & Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 40

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode penelitian yang dipakai untuk dapat menelusuri data histori, arsip-arsip yang ada dan segala hal yang berhubungan dengan masalah tersebut.²² Metode ini digunakan dalam penelitian sebagai sarana pengumpulan data yang bersifat dokumenter seperti mencari letak geografis, mengetahui sarana prasarana serta gambaran kegiatan bimbingan rohani Islam dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam mencari data tentang Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni.

8. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah ukuran yang akan menunjukkan berbagai tingkatan kevalidan dalam sebuah instrumen penelitian.²³ Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika menunjukkan hasil validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya dikatakan kurang valid apabila validitasnya rendah. Suatu item pada soal pernyataan bisa dikatakan valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,316$ pada taraf signifikan 5%.²⁴ Artinya apabila *corrected item* lebih besar dari 0,316 maka item soal tersebut bisa disebut valid.

²²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) Edisi Revisi, hlm. 211.

²⁴Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2014), hlm. 239

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur bisa dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Kuesioner bisa disebut *realibel* atau handal apabila jawaban atas pernyataan menunjukkan hasil yang konsisten meskipun telah diuji beberapa kali. Reliabilitas yang sering digunakan untuk uji instrumen pada sebuah penelitian dalam pengumpulan data yaitu metode *cronbach's alpha* yang memiliki tujuan untuk menghitung koefisien alpha. Bisa disebut reliabel jika $r\ alpha$ positif dan $r\ alpha > r\ tabel\ df = (\alpha, n - 2)$.²⁵ Apabila hasil yang didapatkan dari *cronbach alpha* > 0,60 maka data tersebut memiliki sebuah kehandalan yang tinggi.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *regresi linier*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*) saja. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan perhitungan dari aplikasi *SPSS versi 22.0 for windows*.

²⁵Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 52

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan, hal yang dilakukan adalah mengelolah hasil kuisisioner dengan memberi skor pada jawaban yang sudah disediakan. Pemberian skor disesuaikan dengan kuantitas jawabannya.²⁶ Data dari angket atau kuisisioner yang diperoleh dari jawaban pernyataan masih berupa data kualitatif, maka data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberi skor pada jawaban pernyataan atas pilihan yang disediakan. Misalnya jika pernyataan bersifat positif maka diberi skor dengan nilai dari angka 5, 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif maka diberi skor dengan nilai dari angka 1, 2, 3, 4, 5.

b. Analisis Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis, meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan terhadap variabel terikat (Y).

²⁶Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet. Ke-10, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 319

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean dan standar deviasi
- 2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n - 1}}$$

- 3) Menentukan luas tiap angka baku (Z_i) dengan menggunakan daftar distribusi normal
- 4) Menentukan angka peluang $F(Z) = P(Z < Z_i)$
- 5) Menentukan $S(Z_i) =$ banyak $Z_i : n$
- 6) Menentukan beda dari $F(Z_i) - S(Z_i)$
- 7) Memilih nilai terbesar dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan mengabaikan tanda matematika untuk menjadikan L hitung (*Lilliefors*).

Sebaran dikatakan normal digunakan bantuan aplikasi SPSS.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antara variable.

$$F = \frac{R_{rjk}(TC)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

F = Bilangan untuk linearitas

Rrjk (TC) = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

Rrjk (G) = Rerata jumlah kuadrat tuna kekeliruan

c. Analisis Uji Hipotesis

Digunakan analisis uji hipotesis dalam penelitian yaitu agar bisa menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan. Analisis ini melalui proses pengolahan data.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

Rumus Regresi Linier $\longrightarrow Y = a + bX$

Dimana:

Y = Variabel terikat (*dependen*)

X = Variabel bebas (*independen*)

a dan b = Konstanta

1) Menghitung persamaan regresi linier

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N-2}}$$

3) menentukan nilai t_{tes} (t_{hitung})

$$t_{tes} = \frac{b - \beta}{sb}$$

Dimana:

b : koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol $(H_0)_1 \beta = 0$

Sb : adalah kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan

dengan rumus sebagai berikut:

$$Se = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

4) menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - 2S$$

Tingkat signifikansi dapat 1% atau 5 %

d. Analisis Lanjut

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Maka bisa dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

- 2) Membandingkan nilai t_{test} dengan t_{tabel}

- a) Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

- b) Jika $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis yang diajukan ditolak dan disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

G. Sitematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu harus disusun dengan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh. Pada penelitian ini, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu membahas tentang pendahuluan; sub bab dari pendahuluan ini yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu membahas tentang teori bimbingan rohani Islam dan kemandirian belajar; pada bab sub bab bimbingan rohani islam yaitu meliputi pengertian bimbingan rohani Islam, landasan bimbingan rohani Islam, tujuan dan fungsi bimbingan rohani Islam, metode bimbingan rohani Islam, materi bimbingan rohani Islam dan aspek-aspek bimbingan rohani Islam. Adapun sub bab dari kemandirian belajar yaitu meliputi pengertian kemandirian belajar, dan aspek-aspek dalam kemandirian belajar.

Bab III yaitu membahas hasil penelitian yaitu bimbingan rohani Islam dan kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Adapun sub bab nya yaitu, gambaran umum Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, deskripsi responden, hasil uji instrumen penelitian dan hasil penelitian.

Bab IV yaitu membahas tentang analisis penelitian, yaitu analisis pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Adapun sub bab yaitu analisis pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, analisis tingkat kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dan analisis pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V yaitu membahas tentang penutup, adapun sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel bimbingan rohani Islam pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 110,48, nilai tersebut terletak pada rentang “105,81 - 115,15” yang masuk pada kategori sedang.
2. Tingkat kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel kemandirian belajar pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 123,08, nilai tersebut masuk pada rentang “118,65 - 127,50” yang masuk pada kategori sedang.
3. Bimbingan rohani Islam mempunyai pengaruh sebesar 53,3% terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R Square

sebesar 0,533. Sedangkan 46,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari model atau persamaan regresi $Y = 46,646 + 0,692 X$ dapat diketahui nilai konstanta positif sebesar 46,646 menunjukkan pengaruh positif variabel *independen* (bimbingan rohani Islam) dan koefisien regresi X sebesar 0,692 dimana setiap ada penambahan nilai variabel bimbingan rohani Islam akan menaikkan nilai variabel kemandirian belajar sebesar 0,692 atau sebesar 69,2 %. Dari uji t juga diketahui bahwa T_{Hitung} lebih besar dari T_{Tabel} ($6,586 \geq 1,685$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$).

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: Tidak ada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang (H_0) ditolak dan hipotesis yang berbunyi: Ada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan analisis pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni

Dilihat dari hasil penelitian yang mana terdapat pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap kemandirian santri, kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang diharapkan untuk terus ditingkatkan pelaksanaannya. Hal tersebut karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan mempunyai pengaruh yang positif bagi santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

2. Bagi santri di Pondok Pesantren Sabilillah Abdul Ghoni

Bagi santri yaitu agar lebih rutin dan lebih giat lagi untuk mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam ini, karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, jika semakin rutin mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam maka hasilnya akan semakin positif, baik untuk diri kita maupun untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Al-Uqshari, Yusuf. 2010. *Menjadi Pribadi yang Berpengaruh*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Saeful. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. 1977. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyari. Dkk. 2008. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press.
- Azwar, Syaifuddin. 1981. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. 1994. *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet ke-2. Jakarta: Kencana.
- Busnawir dan Suherna. 2006. *Pengaruh Penelitian Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa (Eksperimen Pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 060. Tahun Ke-12.
- Darajat, Zakiah. Dkk. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dokumentasi Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni Desa Pamutih Kecamatan Ulujami 52371 Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.
- Drost, J.J. GM. 2006. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik ?*. Yogyakarta: Kanisius.

- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faqih, Aunur Rohim. 2001. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Gea, Antonius Atooskhi. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hidayanti, Nurul. 2014. *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Jurnal Konseling Islam. Volume 5. No 1.
- Hiltrimartin, Cecil dan Aisyah Nyimas. 2003. *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*. Forum Kependidikan. Vol. 23.No. 1.
- Ikhwantoro, Harun. 2017. *Upaya Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jurnal At-Taqaddum *Speak With Data (Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam*. Volume 5 Nomor 1, Juli 2013). Semarang: LPM IAIN Walisongo.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti.2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Koentjoroningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Cet Ke-10. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Laili, Mifrokhatul. 2018. *Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2016. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran modul*.Cet ke-12. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri & Zaenuddin, M. 2008.*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang: PT Refika Aditama.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS.

- Nurjana, Suci. 2010. *Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri (Studi Kasus Santriwati Mulliyatul Mu'allimat Al-Islamiah Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2009/2010)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Partanto, A Pius dan Dahlan, M. Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno dan Atmi. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Instansi*. Jakarta: Erlangga.
- Raya, Ahmad Thib dan Mulia, Siti Musda. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet-ke 20. Jakarta: Penerbit Raja.
- Schaefefefer, Charles. 2000. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif Terjemahan Tsuman Sirait*. Jakarta: Resto Agung.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Siradj, Shahudi. 2012. *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Surabaya: PT Revika Petra Media.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah III*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. Juntika. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418

Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fika Agustin Imiyanti

NIM : 3517018

Fakultas/Jurusan : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SABILILLAH ABDUL GHONI
DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Oktober 2021



Fika Agustin Imiyanti

NIM. 3517018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.